

Analisis Akad Jual Beli Sarang Burung Walet Dalam Ekonomi Islam Di Desa Tulung Selapan Ilir

Sheril Priskilia, Choiriyah, Mo. Faizal

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: priskilyasherill@gmail.com, choi@stebisigm.ac.id, izal@stebisigm.ac.id

Abstract

Analysis of sale and purchase contracts for swallow's nests in Islamic economics, research in April-June 2023, therefore. The problem taken by the author is how the process of buying and selling swallow's nest contracts is in accordance with Islamic law and what is the interest in buying and selling swallow's nests in the village of Tulung Selapan Ilir. This research uses qualitative research with descriptive methods, the data sources used are primary data with interviews and secondary data with the internet as well as data analysis techniques with qualitative description methods. The purpose of this research is to find out how the process of selling and buying swallow's nest contracts is in accordance with Islamic law and to find out how the interest in buying and selling swallow's nests in the village of Tulung Selapan Ilir. The results of this study, the people of Tulung Selapan village are interested in buying and selling swallow's nests and have also implemented contracts in buying and selling and are in accordance with Islamic law.

Keywords: Akad, Sale and Purchase, Swallow's Nest, Islamic .

Abstrak

Analisis akad jual beli sarang burung walet dalam ekonomi Islam, penelitian pada bulan April-Juni 2023, oleh karena itu. Permasalahan yang di ambil oleh penulis adalah bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet apakah sudah sesuai dengan hukum Islam dan bagaimana minat jual beli sarang burung walet di desa tulung selapan ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sumber data yang di gunakan adalah data primer dengan wawancara dan data skunder dengan internet serta teknik analisis data dengan metode deskripsi kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet apakah sudah sesuai dengan hukum Islam dan untuk mengetahui bagaimana minat jual beli sarang burung walet di desa tulung selapan ilir. Hasil penelitian ini, masyarakat desa tulung selapan berminat jual beli sarang burung walet dan juga sudah menerapkan akad dalam jual beli dan sudah sesuai dengan hukum Islam.

Kata Kunci: Akad, Jual Beli, Sarang Burung Walet, Ekonomi Islam,

Pendahuluan

Ekonomi rakyat identik dengan pemberdayaan usaha kecil (keluarga), dalam struktural perekonomian nasional sebagian banyak disusun oleh unit-unit berskala kecil, yang pada umumnya bergerak disektor agroindustri. Keberadaan sektor ini bukan hanya dapat meningkatkan para pelaku usaha tanian, tetapi juga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, hingga mengurangi kemiskinan dan juga mendorong munculnya industri-industri baru. (Sinta et al., 2020)

Sarang burung walet merupakan salah satu produk pertanian dengan pasar yang cukup besar, terutama untuk ekspor, dan memiliki nilai ekonomi yang besar. sarang burung walet memiliki efek yang sangat positif bagi kesehatan manusia, sehingga tidak mengherankan jika harganya mahal. Selain membutuhkan investasi yang cukup besar hingga ratusan juta rupiah, peternak sarang burung walet menghadapi masalah lain dengan biaya perawatan rumah walet agar burung walet merasa nyaman berada di sarang burung walet cukup besar. (Wahyudi, 2021)

Dikenal memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah negara Indonesia. Burung walet salah satu sebagai sumber daya hayati yang memiliki nilai tinggi, baik dalam ekologi fauna maupun pengembangan ilmu pengetahuan hingga estetika. menghasilkan sarang walet secara alami banyak dijumpai di gua-gua dipinggir laut dan hutan, dan juga sarang burung walet dapat dihasilkan secara buatan pada suatu bangunan atau gedung dengan memanfaatkan lahan kosong atau bekas bangunan rumah yang tinggal. (Cahyani, 2020).

Dapat diketahui bahwa usaha burung walet Desa Tulung Selapan Ilir berkembang setiap tahunnya dan menjadi sumber mata pencaharian masyarakat di Desa Tulung Selapan Ilir karena didaerah tersebut masih banyak pakan makanan walet yang tersedia dari perkebunan sawit dan lahan pertanian. Masyarakat juga tidak terlalu sulit untuk mendirikan rumah walet karena warga menggunakan lantai rumah dan sisa bangunan rumah untuk dijadikan gedung walet di desa Tulung Selapan.

Berdasarkan observasi bahwa terdapat beberapa usaha sarang burung walet di desa Tulung Selapan Ilir yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui keadaan usaha tersebut, usaha sarang burung walet merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat desa Tulung Selapan Ilir yang banyak di minati karena nilai ekonominya yang tinggi. Menjadikan masyarakat ini sebagai salah satu usaha, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengetahui lebih mendalam dengan melakukan penelitian dalam bentuk karangan skripsi yang berjudul "Analisis Akad Jual Beli Sarang Burung Walet Dalam Ekonomi Islam Di desa Tulung Selapan Ilir ".(Pekerti et al., 2021)

Landasan Teori

1. Pengertian Akad

Akad secara bahasa berarti menghubungkan atau mengaitkan, atau mengikat beberapa ujung sesuatu (Aravik et al., 2023). Akad secara konseptual adalah hubungan atau keterikatan antara *ijab* dan *qabul* yang dibenarkan oleh syariah dan memiliki implikasi hukum tertentu. Pengertian secara luas adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang berdasarkan keinginannya sendiri, seperti *waqaf*, *talak*, pembebasan (Sakti & Adityarani, 2020).

2. Pengertian Jual Beli

Menurut Ibnu Qudamah dalam kitab al-Muqni mendefinisikan secara bahasa jual beli dengan tukar- menukar barang dengan barang yang bertujuan memberi kepemilikan dan menerima hak milik. Menurut ulama Hanafiyah jual beli adalah saling menukarkan harta dengan harta melalui cara tertentu. Atau tukar menukar sesuatu yang di inginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. (Arif, 2021).

3. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktivitasnya (Aravik, 2016). Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. (Rachman, 2018)

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif ditunjukkan pada fenomena yang menunjukkan tindakan subjek pelaku ekonomi, yakni manusia yang bertindak di seputar fenomena ekonomi seperti halnya dalam konsumsi dan produksi, Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. (Rijali, 2018)

Penelitian dilakukan di Desa Tulung Selapan Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang terkumpul ke dalam kalimat yang memiliki arti lebih mendalam, karena

menggambarkan secara tepat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu guna menentukan frekuensi adanya hubungan antara satu gejala dengan gejala yang lainnya. Ditinjau dari aspek yang diteliti, penelitian ini merupakan study kasus (*case study*). Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. (Nasution, 2020)

Hasil Dan Pembahasan

1. Proses Akad Jual Beli Sarang Burung Walet, Apakah Sudah Sesuai Dengan Hukum Islam

Usaha sarang burung walet di desa Tulung Selapan Ilir Kecamatan Tulung Selapan merupakan usaha yang banyak di minati oleh masyarakat. Karena potensi dari sarang burung walet sangat menunjang perekonomian masyarakat karna telah menjadi salah satu mata pencarian untuk masyarakat, khususnya desa Tulung Selapan Ilir yang dimana memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian yang lebih baik. (Kha et al., 2021)

Sehingga banyak masyarakat yang mendirikan sarang burung walet sebagai usaha sampingan untuk memperoleh pendapatan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya yaitu dengan mendirikan bangunan tinggi yang mempunyai beberapa lubang dan jendela terbuka untuk memancing burung walet datang dan bersarang, dan kemudian di dalam bangunan tersebut terdapat sepiker dengan suara burung walet.

Dalam memulai usaha sarang burung walet ini tentunya harus diketahui bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet, sebagaimana peneliti melakukan wawancara langsung kepada pengusaha sarang burung walet di desa tulung selapan ilir, mengenai bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet. Wawancara dengan Bapak Wensa, proses akad jual beli sarang burung walet adalah:

“Belum paham mengenai akad jual beli, pembeli langsung menentukan harga yang sesuai dengan jenis sarang burung yang sudah saya panen, kami juga sudah melakukan perjanjian harga sarang setelah tau jenis sarang apa yang di panen, setelah itu langsung proses jual beli. Menurut saya Jual beli Sarang Burung Walet ini juga sudah sesuai dengan syariat islam karena sudah ada kesepakatan dari saya sendiri dan pembeli” (Wawancara dengan Bapak Wensa, 22 Juni 2023 pukul 10:45 WIB).

Wawancara dengan Bapak Wensa sebagai pengusaha Sarang Burung Walet di Desa Tulung Selapan Ilir, beliau tidak atau belum memahami terkait dengan proses akad jual beli sarang burung walet, pernyataan di atas menjelaskan bahwa bapak Wensa tidak memahami apa dan bagaimana dalam proses akad jual beli. Beliau hanya memahami bahwa setelah sudah tau jenis sarang apa yang akan di jual dan sudah tau berapa

harga yang akan di beli dan sudah ada perjanjian antara kedua belah pihak maka transaksi jual beli sarang burung walet berlangsung.

Berdasarkan Hasil wawancara dan Observasi dengan Pengusaha sarang burung walet di desa tulung selapan ilir, proses jual beli sarang burung walet di bersihkan terlebih dahulu untuk menentukan harga jual, sarang burung walet di pisahkan sebelum proses penjualannya kemudian perjanjian harga sesuai dengan kualitas sarang burung walet yang sudah di pisahkan dan di bersihkan, proses penjualan sarang burung walet harus di pilih terlebih dahulu jenis sarangnya kemudian menentukan harga sesuai dengan kualitas.

2. Minat Jual Beli Sarang Burung Walet Di Desa Tulung Selapan Ilir

Islam menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan atau jual beli. Namun untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara islam dituntut untuk menggunakan tata cara yang khusus, aturan-aturan yang mengatur bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dibidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT didunia dan akhirat. Aturan perdagangan islam menjelaskan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang muslim dalam melaksanakan jual beli (Utomo et al., 2022). Dan diharapkan menggunakan serta mematuhi etika perdagangan islam untuk menjamin pedagang maupun pembeli masing masing akan mendapatkan keuntungan.

Dalam memulai usaha sarang burung walet ini tentunya harus diketahui bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet dalam perspektif ekonomi islam, sebagaimana peneliti melakukan wawancara langsung kepada pengusaha sarang burung walet di desa tulung selapan ilir, mengenai bagaimana proses akad jual beli sarang burung walet dalam perspektif ekonomi islam.

Berikut wawancara dengan bapak wensa tentang minat jual beli sarang burung walet: *“Karena harga jualnya yang sangat mahal dan juga sarang burung walet ini memiliki nilai kesehatan yang tinggi bagi tubuh, bisa di jadikan obat panas dalam”* (Wawancara dengan bapak wensa, 22 Juni 2023 pukul 10:45 WIB)

Wawancara kepada pengusaha sarang burung walet di desa tulung selapan ilir tersebut dapat diketahui bahwa bapak wensa berminat jual beli sarang burung walet karena menurutnya harga sarang burung walet yang sangat mahal dan memiliki khasiat baik untuk kesehatan manusia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa minat jual beli sarang burung walet di desa Tulung Selapan Ilir ini masyarakat desa tulung selapan sangat berminat menjadi pengusaha, masyarakat desa tulung selapan menjadikan salah satu mata pencariannya, karena harganya yang sangat mahal dan memiliki banyak

manfaat bagi kesehatan manusia, sarang burung walet juga datang dengan sendirinya, hanya saja pengusaha sarang burung walet menyiapkan tempat tinggal untuk sarang burung walet, masyarakat desa tulung selapan menyiapkan bangunan gedung atau bekas rumah tinggal yang bisa di pakai untuk gedung sarang burung walet, masyarakat juga hanya saja menyiapkan sound untuk memanggil sarang burung walet, usaha saarng burung walet di desa tulung selapan ini salah satu mata pencarian masyarakat, masyarakat hanya mempunyai usaha ini untuk kehidupannya sehari-hari, penguhasa sarang burung walet di desa tulung selapan ilir rata-rata beragama islam pengusaha sarang burung walet dan pembeli sarang burung walet yang di jadikan sebagai narasumber penelitian berusia mulai dari 22-57 tahun.

Proses jual sarang burung walet bisa di bilang mudah karena setelah panen langsung sarang burungnya di bersihkan dan pengusaha langsung menghubungi pembeli sarang burung walet setelah itu proses penjualannya dengan cara sarang burung walet di bersihkan terlebih dahulu sebelum proses penjualan setelah itu dipisahkan berbagai macam jenis sarang burung walet, harga sarang burung walet sesuai dengan jenis sarang burung walet, Pembelian sarang walet tidak langsung ditimbang saja melainkan harus dipilih jenisnya dahulu :

1. Jenis Mangkok, dalam proses jual beli sarang walet jenis mangkok adalah yang paling mahal jika ukurannya masuk kategori dan tidak cacat dan saat ini sarang jenis mangkok ini berkisaran 12 jt per Kg.
2. Jenis Sarang sudut, sarang sudut ini dibawah harga sarang mangkok karena bentuknya yg tidak sempurna jadi lebih murah untuk saat ini harga 9 jt per Kg.
3. Jenis Patahan, sarang patahan adalah sarang yang cacat atau rusak atau banyak kotoran sarang jenis patahan ini sangat murah dengan kisaran harga 6 jt per Kg.

Simpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di simpulkan bahwa proses akad jual beli sarang burung walet dalam ekonomi islam, dan minat jual beli sarang burung walet di desa tulung selapan ilir sudah menerapkan akad dalam jual beli dan sudah sesuai dengan hukum islam, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Proses akad jual beli sarang burung walet dalam ekonomi yang terjadi di desa tulung dari segi akad yaitu menggunakan akad, menggunakan *ijab* dan *qabul*, melakukan perjanjian harga sesuai dengan kualitas sarang burung walet, adanya kerelaan kedua belah pihak, penetapan kualitas berdasarkan bentuk, proses akad jual beli

sarang burung walet ini sudah sah menurut hukum islam, karena sudah ada kerelaan antara kedua belah pihak, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, dan proses jual beli ini juga sudah memenuhi rukun dan syarat-syarat jual beli dalam islam.

2. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai minat jual beli sarang burung walet di desa tulung selapan ilir, masyarakat desa tulung selapan berminat pada sarang burung walet jenis mangkok, karena nilai jualnya yang sangat tinggi dan banyak menghasilkan jenis mangkok masyarakat desa tulung selapan menjadikan sarang burung walet ini mata pencarian, sehingga membantu perekonomian masyarakat desa tulung selapan ilir.

Daftar Pustaka

- Aravik, H. (2016). *Ekonomi Islam: Konsep, Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai al-Maududi*. Empat Dua Intranspublishing.
- Aravik, H., Gustiawati, S., & Aji, R. H. S. (2023). *Pengantar Bisnis Islam: Mengenal Kajian Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. <https://prenadamedia.com/product/pengantar-bisnis-islam-mengenal-kajian-bisnis-dalam-perspektif-islam/>
- Arif, M. N. R. Al. (2021). *Dasar - Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung : Alfabeta, 2019),. 1–23.*
- Cahyani, O. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Jamur Tiram Di Desa Panjeng Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.*
- Kha, F. E. Y., Uda, T., Rohaetin, S., Alexandro, R., & Erang, D. (2021). Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 12(2), 64–77.
- Nasution. (2020). Analisis Proses Pengembangan Elemen-elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 45.
- Pekerti, R. D., Faridah, E., Hikmatyar, M., & Rudiana, I. F. (2021). Implementasi Akad Istishna (PSAK Syariah 104) dalam Transaksi Jual Beli Online. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8562>
- Rachman, T. (2018). Pengertian ekonomi islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April 2016, 10–27.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33),

81–95.

- Sakti, L., & Adityarani, N. W. (2020). Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Fundamental Justice*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v1i2.900>
- Sinta, F., Katman, M. N., & Yunus, A. R. (2020). *Implementasi Akad Murabahah Pada Praktek Jual Beli Sarang Burung Walet Di Desa Tarailu*. 7, 237–253.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Wahyudi. (2021). *Budidaya Sarang Burung Walet (Study Kasus Desa Tolada Kec . Malangke Kab . Luwu-Utara) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo* *Budidaya Sarang Burung Walet (Study Kasus Desa Tolada Kec . Malangke Kab . Luwu-Utara) Institut Agama I.*